

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran teknologi informasi pada sebuah perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini digunakan agar sebuah perusahaan dapat tetap bertahan dari ketatnya persaingan antar perusahaan. Saat ini perusahaan yang mampu bertahan dalam menghadapi persaingan adalah perusahaan yang betul - betul mampu memanfaatkan peran teknologi informasi.

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesionalitas seorang manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satunya beban operasional kantor. Beban operasional kantor merupakan salah satu unsur utama dalam operasional perusahaan sehari-hari. Apabila terjadi kesalahan informasi beban operasional kantor pada suatu perusahaan, maka akan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perusahaan selanjutnya.

Beban Operasional kantor adalah kegiatan pengeluaran beban harian sesuai dengan daftar permintaan barang atau bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari operasional suatu perusahaan. Untuk mewujudkan kepuasan maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pencatatan beban operasional kantor yang baik, karena dengan begitu aktifitas dalam suatu perusahaan akan berjalan secara maksimal.

PT. Bank Mandiri Persero (Tbk) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh

pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Sistem pengolahan data beban operasional kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk belum memiliki laporan beban operasioanal kantor dari pengolahan data beban operasional kantor dan pencatatan dari nota yang direkap dalam buku catatan beban operasional kantor. Pengolahan data beban operasional kantor dilakukan 2 kali dalam sebulan, yaitu dengan mengumpulkan nota-nota terlebih dahulu selama 2 minggu untuk dilakukan pemostingan biaya. Kemudian, dilakukan rekap laporan beban operasional kantor berdasarkan rekening pemakaian beban operasional kantor untuk dilaporkan ke Kantor Pusat, sebagai dasar penginputan beban operasional kantor apabila *badget exit*.

Saat ini masalah yang dihadapi, yaitu pengolahan data beban operasional kantor tidak tersimpan di dalam *database* hanya direkap dalam buku catatan beban operasioanl kantor dan pada saat akan dilakukan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual, yaitu menghitung kembali data beban operasioanal kantor perekening berdasarkan rekap dari buku catatan beban operasioanl kantor, sehingga memerlukan waktu dalam pembuatan laporannya. Sering terjadi selisih perhitungan beban operasional kantor karena pengolahan data dilakukan 2 minggu

sekali dengan mengumpulkan nota-nota terlebih dahulu menyebabkan nota sering hilang dan sering mengalami *badget exit* karena kurangnya informasi.

Oleh sebab itu, perlu dikembangkan suatu sistem yang dapat membantu kelancaran proses pengolahan data beban operasioanal kantor, yaitu dengan melakukan pengolahan data beban operasional setiap hari untuk meminimalisir terjadinya selisih perhitungan beban operasional kantor, serta memberikan kemudahan dalam menyajikan informasi data yang cepat.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tentang beban operasional kantor dengan judul yaitu **“Rancang Bangun Aplikasi Beban Operasional Kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis prosedur pengolahan data beban operasional kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?
2. Bagaimana membuat rancang bangun aplikasi beban operasional kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan ini adalh sebagai berikut:

1. Dokumen yang menjadi masukan pada sistem ini adalah nota-nota beban operasinal kantor.

2. Proses penginputan beban operasional dilakukan di bagian Administrasi dengan menginput pengeluaran berdasarkan rekening pembebanan.
3. Dokumen akhir yang dihasilkan dari sistem ini adalah laporan beban operasional kantor perrekening, keseluruhan, perbulan, dan pertahun.
4. Proses manajemen dilakukan oleh *low level* manajemen (operasional).
5. Alat yang digunakan untuk membuat sistem informasi manajemen adalah *Delphi 7.0* dan *MySql*.
6. Testing yang dilakukan menggunakan metode *Blackbox*.
7. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototype*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Untuk membuat Rancang Bangun Aplikasi Beban Operasional Kantor agar dapat menghasilkan laporan beban operasional kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Mengembangkan sistem yang selama ini sudah di gunakan untuk pengolahan data beban operasional pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa dapat mendukung penulis dalam mempelajari, menganalisa dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk di implementasikan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Manfaat bagi instansi yaitu dapat meningkatkan kinerja dalam organisasi dan menghasilkan sebuah sistem baru agar informasi yang dibutuhkan lebih cepat, rinci dan tepat waktu.
3. Sebagai referensi yang baik untuk membantu dalam perancangan sistem informasi beban operasional kantor pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, pembahasan yang disajikan terbagi dalam enam bab, yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori meliputi uraian mengenai tinjauan pustaka, analisis sistem, sistem, informasi, rancang bangun, beban operasional kantor, metode pengembangan sistem, Bagan Allir Dokumen (BAD), Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram*

(ERD), Relasi dalam *Entity Relation Diagram* (ERD), Spesifikasi Tabel, *Borland Delphi 7.0*, *MySQL*, *Crystal Report* dan pengujian sistem *Black Box Testing*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian meliputi uraian mengenai tinjauan organisasi, kerangka penelitian, tahapan penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis dan perancangan meliputi uraian mengenai identifikasi kebutuhan pengguna (analisis PIECES dan analisis kebutuhan sistem), perancangan sistem (*Flowchart*, Diagram Konteks, *DFD*, *ERD*, relasi antar tabel, dan spesifikasi database) dan rancangan tampilan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Hasil dan pembahasan meliputi uraian implementasi program dan pengujian sistem.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran meliputi uraian mengenai simpulan dari pembahasan dan saran berdasarkan simpulan tersebut yang berupa masukan atau keterbatasan sistem tersebut.